


EDISI : SELASA, 7 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.478  0,98%
 (Kurs JISDOR pada 6 Juni 2016)




STOCK MARKET

6 Juni 2016

IHSG : **4.896,03 (+0,87%)**
 Volume Transaksi : 4,057 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,976 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,221 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,672 Triliun

BOND MARKET

6 Juni 2016

Ind Bond Index : **202,2130  +0,25%**
 Gov Bond Index : 199,7353  +0,28%
 Corp Bond Index : 211,4984  +0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 6/6/16 (%)	Jumat 3/6/16 (%)
5,11	FR0053	7,4576	7,4824
10,28	FR0056	7,7160	7,7994
14,95	FR0073	7,8995	7,9822
19,95	FR0072	7,8555	7,9396

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,96%	IRDSHS +1,14%	-0,18%
	Saham Agresif +0,78%	IRDSH +0,96%	-0,18%
	PNM Saham Unggulan +1,36%	IRDSH +0,96%	+0,40%
Campuran	PNM Syariah +0,71%	IRDPCS +0,90%	-0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT +0,24%	-0,18%
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,12%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh 0,29%	IRDPT +0,24%	+0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,04%	-0,03%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- Menkeu memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun ini berkisar 5,1-5,2% dengan asumsi pertumbuhan konsumsi rumah tangga 5% dan investasi 6%. Namun target Kementerian Keuangan pada APBNP 2016 sebesar 5,3%. BI memproyeksikan pertumbuhan 2016 sekitar 5,0% - 5,4% dan tahun depan 5% - 5,6%, lebih rendah dari asumsi pemerintah 5,3% - 5,9% seiring ancaman risiko eksternal
- BI memperkirakan rata-rata nilai tukar rupiah tahun ini berkisar Rp13.500 – Rp13.800 per dollar AS dengan mempertimbangkan pergerakan rupiah belakangan ini, prospek neraca pembayaran serta risiko keuangan global
- Lompatan peringkat Indonesia dari 12 menjadi 5 dalam Global Retail Development Index 2016 kian mengonfirmasi terjadinya booming sektor ritel di Indonesia meski total penjualan ritel turun tipis 0,16% menjadi US\$324 miliar tahun lalu
- Hingga akhir Mei 2016, kinerja reksa dana obligasi pemerintah melampaui kinerja reksa dana saham, Keadaan ini membuat para investor dapat menambah pembelian reksa dana saham atau menukarkan reksa dana saham dengan reksa dana obligasi
- Rencana aksi korporasi rights issue oleh BUMN kembali mencuat setelah pemerintah mengusulkan PMN dalam RAPBNP 2016 kepada DPR dimana WIKA, KRAS, JSMR, PTPP berpotensi mengumpulkan dana Rp13,7 triliun

Economy

1. Menkeu : Pertumbuhan 5,1% - 5,2% Tahun Ini

Menteri Keuangan Bambang PS Brodjonegoro memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun ini berkisar 5,1-5,2% dengan asumsi pertumbuhan konsumsi rumah tangga 5% dan investasi 6%. Namun target Kementerian Keuangan pada APBNP 2016 sebesar 5,3%. BI memproyeksikan pertumbuhan 2016 sekitar 5,0% - 5,4% dan tahun depan 5% - 5,6%, lebih rendah dari asumsi pemerintah 5,3% - 5,9%. (Kompas)

2. BI : Kurs Rupiah Rp13.500-13.800/Dollar AS

BI memperkirakan rata-rata nilai tukar rupiah tahun ini berkisar Rp13.500 – Rp13.800 per dollar AS dengan mempertimbangkan pergerakan rupiah belakangan ini, prospek neraca pembayaran serta risiko keuangan global. (Kompas)

3. Menkeu : Ancaman Eksternal Masih Bayangi Ekonomi 2017

Faktor eksternal dinilai masih menjadi risiko utama yang bisa menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan, terlebih pelambatan ekonomi Tiongkok di bawah 7% dan harga komoditas yang masih rendah. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Global

1. Nilai Tukar Pounds dan Properti di Inggris Anjlok

Masa depan Inggris masih belum jelas meskipun referendum 23 Juni kurang dari tiga pekan, Akibatnya, nilai mata uang poundsterling, Senin (6/6), turun sekitar 1,5 sen terhadap dollar AS, sedangkan transaksi di industri properti turun sampai 40%. (Kompas)

Industry

1. Daya Beli Tantangan Pebisnis Ritel

Kinerja Indoritel Makmur Internasional pada 2015 tumbuh positif di tengah-tengah pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Daya beli konsumen dan tenaga kerja menjadi tantangan utama yang dihadapi perusahaan yang bergerak di sektor ritel tersebut. (Kompas)

2. Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Segera Habis

Pertengahan Juni ini, diperkirakan anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan akan habis disalurkan. Agar program bersubsidi tetap berjalan, fasilitas tersebut akan digantikan dengan kredit pemilikan rumah subsidi selisih bunga. (Kompas)

3. Ritel RI Masuk Lima Besar Dunia

Lompatan peringkat Indonesia dari 12 menjadi 5 dalam Global Retail Development Index 2016 kian mengonfirmasi terjadinya booming sektor ritel di Indonesia meski total penjualan ritel turun tipis 0,16% menjadi US\$324 miliar tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Perang Tarif Bisnis Data Center Tak Terhindarkan

Nilai investasi data center di Indonesia diproyeksikan mencapai US\$850 juta pada 2020 atau meningkat 70% bila dibandingkan tahun ini sebesar US\$480 juta, namun perang tarif akan terus berlangsung. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Investasi Menggeliat

Tren kredit investasi mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 12,2% menjadi Rp1.026 triliun per April 2016. Sektor industri pengolahan, perdagangan, perhotelan dan restoran mencatatkan peningkatan kredit segmen investasi dalam empat bulan pertama 2016. (Bisnis Indonesia)

6. Kredit Sektor Ritel Mulai Meningkat

Di tengah melesunya permissian kredit, kredit segmen ritel (UMKM dan consumer) mulai meningkat memasuki kuartal II 2016. Kredit ritel BRI tumbuh 18%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Reksa Dana Obligasi Ungguli Saham

Hingga akhir Mei 2016, kinerja reksa dana obligasi pemerintah melampaui kinerja reksa dana saham, Keadaan ini membuat para investor dapat mengambil beberapa pilihan, seperti menambah pembelian reksa dana saham atau menukarkan reksa dana saham dengan reksa dana obligasi. (Kompas)

2. Transaksi Broker Saham Susut

Nilai transaksi broker di BEI turun 10,58% sepanjang Mei 2016 menjadi Rp218,71 triliun dibanding bulan sebelumnya seiring dengan lesunya indeks harga saham gabungan yang bergerak di level konsolidasi. Sepanjang dua bulan terakhir, transaksi saham mengalami tren penurunan. (Bisnis Indonesia)

3. Ramadhan Kerek Harga CPO

Persediaan CPO di Malaysia sebagai produsen terbesar kedua di dunia diprediksi menyusut ke level terendah dalam dua tahun terakhir. Harga CPO berpeluang menguat ke level 2.900 ringgit per ton pada bulan ini seiring stok menjelang Ramadhan di Malaysia dan Indonesia turun karena meningkatnya permintaan domestik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Medco Tawarkan Obligasi Rp5 Triliun

Medco Energi International Tbk melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi II Medco Energi dengan target dana Rp5 triliun yang 70% dananya untuk mendukung belanja modal dan rencana akuisisi. (Kompas/Investor Daily)

2. BUMI Tersandung Triple Klaim

Utang Bumi Resources Tbk yang ditagihkan oleh kreditur dilaporkan membengkak hingga Rp138 triliun menyusul adanya klaim hingga tiga kali atas surat utang sehingga total tagihan sementara mengalami kenaikan yang signifikan. BUMI meminta perpanjangan masa PKPU. (Bisnis Indonesia)

3. PMN Cair, Rights Issue Mencuat

Rencana aksi korporasi rights issue oleh BUMN kembali mencuat setelah pemerintah mengusulkan penyertaan modal negara (PMN) dalam RAPBNP 2016 kepada DPR. Bila meraih PMN, empat BIMN (WIKA, KRAS, JSMR, PTPP) berpotensi mengumpulkan dana Rp13,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. BSDE Hanya Serap Obligasi Rp650 Miliar

Bumi Serpong Damai Tbk menyerap hasil penawaran obligasi hanya Rp650 miliar, tidak sampai separo dari target awal Rp1,5 triliun karena disesuaikan dengan permintaan investor terhadap dua seri yang menawarkan kupon single digit. (Bisnis Indonesia)

5. ASSA Jajaki Aliansi dengan Uber dan Gojek

Adi Sarana Armada Tbk menjajaki kerja sama penggunaan armada dengan dua perusahaan aplikasi jasa transportasi yakni Uber Asia Ltd dan Gojek Indonesia. Saat ini, tingkat utilisasi armada ASSA mencapai 95%. Tahun ini, perseroan membidik pendapatan Rp1,5 triliun, naik 13,6% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. TOTO Investasi Pabrik Rp391 Miliar

Surya Toto Tbk tahun ini menganggarkan US\$52,3 juta untuk belanja modal dan investasi pembangunan pabrik saniter di Surabaya berkapasitas 300 ribu unit per tahun. (Bisnis Indonesia)

7. Indoritel Matangkan Rencana Penjualan Saham Rp1 Triliun

Unit usaha Grup Salim, Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) terus bernegosiasi dengan Tower Bridge Ventures Ltd terkait penjualan 1,1 miliar saham baru (7,1%) senilai Rp1,01 triliun untuk membiayai ekspansi kabel fiber optic senilai total Rp2,7 triliun hingga 2017. (Investor Daily)

8. Pendapatan Chandra Asri Diproyeksi Capai US\$2 Miliar

Chandra Asri Petrochemical Tbk memproyeksikan pendapatan tahun ini sebesar US\$2 miliar atau naik 53,8% dari tahun lalu seiring peningkatan volume produksi. Perseroan membagikan dividen US\$10,5 juta atau sekitar 40% dari laba bersih 2015. (Investor Daily)